

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kanker menjadi hal yang sangat menakutkan bagi semua orang, dikarenakan angka kematian akibat kanker yang sangat tinggi. fenomena ini tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga di berbagai Negara, seperti di Amerika, kanker merupakan penyebab kematian nomor dua. Pada tahun 2003 di Amerika Serikat diperkirakan ada 1.334.100 kasus dengan angka kematian sebesar 41,70% orang. Sedangkan di Eropa tiap tahun terdapat tiga juta kasus kanker baru dengan angka kematian sebesar dua juta. ([Http:// en Wikipedia.com/2004](http://en.wikipedia.com/2004))

Di Indonesia, masalah penyakit kanker terlihat lonjakan yang luar biasa. Dalam jangka waktu 10 tahun, terlihat bahwa peringkat kanker sebagai penyebab kematian naik, dari peringkat 12 menjadi peringkat enam ([Http://:www.dharmais.com/2008](http://www.dharmais.com/2008)). Setiap tahun di perkirakan terdapat 190 ribu penderita baru dan seperlimanya akan meninggal akibat penyakit ini (Brunner & Suddarth,2005; Sylvia, 2007).

Pada tahun 2007, dari 1264 total kasus baru klien kanker pada rawat jalan Rumah Sakit Dharmais didapatkan data 437 (34,5%) kanker payudara, 264 (20,88%) kanker servik, 113 (8,95%) kanker paru, 104 (8,22%) kanker nasofaring, 76 (6%) kanker hati, 62 (4,9%) kanker thyroid, 60 (4,74%) kanker

kolon, 57 (4,5%) kanker ovarium, 56 (4,43%) kanker recti, 35 (2,76%) limfoma maligna non Hodgkin/LMNH.

Data dari ruang rawat inap khususnya ruang mawar Rumah Sakit Kanker Dharmais, selama 1 bulan terakhir yaitu bulan Juni 2010 berjumlah 108 pasien kanker. Pasien yang menjalankan tindakan kemoterapi sebanyak 70 pasien. Jumlah tersebut meliputi pasien kanker dengan semua jenis penyakit kanker.

Sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa penyakit kanker membuat krisis hidup yang amat besar. Reaksi pada sebagian orang yang menderita kanker sangat bervariasi, misalnya syok, takut, cemas, perasaan berduka, marah, sedih, dan sampai ada yang menarik diri (Gale & Charette, 1999). Reaksi tersebut sangat manusiawi dan merupakan bagian-bagian dari kehidupan yang harus dihadapi setiap orang. Perasaan cemas pada pasien kanker karena takut akan dampak yang terjadi, misalnya perubahan *body image* dan kematian (Stuart & Sundeen, 1998).

Cemas akan kematian bisa berakibat terganggu proses pengobatan. pasien kanker yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais membutuhkan metode perawatan dan pengobatan yang lebih khusus di bandingkan pasien lain. Pendekatan yang baik komunikasi terapeutik dari dokter dan perawat akan memperkuat coping pasien. Coping dibutuhkan pasien sebagai upaya menghadapi ancaman fisik dan psikososial.

Keseriusan dalam menangani penyakit kanker di Indonesia, membuat pengobatan utama kanker yaitu kemoterapi semakin di teliti keefektifannya

oleh para ahli onkologi medik. Pengobatan kanker tergantung pada jenis atau tipe kanker yang di derita dan dari mana asal kanker tersebut ([Http//;www.dharmais.com/2008](http://www.dharmais.com/2008)).

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan oleh perawat melalui wawancara maupun observasi langsung ke pasien sebagian besar pasien kanker yang akan dilakukan tindakan kemoterapi mengalami kecemasan. Metode pengobatan kemoterapi lebih banyak menimbulkan efek samping yang ditimbulkan antara lain hilang selera makan dengan perubahan rasa makan lemas, mual, muntah, gangguan pencernaan, sariawan gangguan otot dan saraf, penurunan sel darah putih atau *leukopeni*. Sehingga ketidaknyamanan itu mengganggu kehidupan dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga, ibu ataupun peran di masyarakat. Hal ini yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien dalam tindakan kemoterapi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Faktor - faktor apakah yang mempengaruhi tingkat kecemasan pasien dengan tindakan kemoterapi di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum :

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pasien dalam tindakan kemoterapi

## 2. Tujuan khusus :

- a. Mengidentifikasi faktor eksternal kecemasan mempengaruhi pasien dalam menghadapi pengobatan kemoterapi
- b. Mengidentifikasi faktor internal kecemasan mempengaruhi pasien dalam menghadapi pengobatan kemoterapi
- c. Menganalisa faktor - faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien dalam tindakan kemoterapi

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Institusi pelayanan :

Meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker dengan tindakan kemoterapi.

### 2. Institusi peneliti

Sebagai aplikasi ilmu yang diterima untuk diterapkan praktek nyata yang sesungguhnya mempengaruhi kecemasan pasien dalam tindakan kemoterapi

### 3. Institusi Fakultas

- a. Mengembangkan pola fikir mahasiswa untuk mengembangkan ilmu yang didapat di bangku kuliah
- b. Membuka wawasan berfikir mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dijumpai di lapangan